

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MTSN SE-KABUPATEN NGAWI MELALUI PENYUSUNAN *BEST PRACTICE* DAN PUBLIKASI ILMIAH

Agung Nasrulloh Saputro¹, Swasti Maharani^{2*}, Widia Yunita³, Hendrisa Rizqie Romandoni⁴,
Addy Septyawan⁵, Dwi Rohman Soleh⁶

^{1,5,6} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Madiun

^{2,4} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun

³ Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, STAI Hubbulwathan Duri

e-mail: swasti.mathedu@unipma.ac.id

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru MTsN di Kabupaten Ngawi dalam menyusun *best practice* dan mempublikasikan karya ilmiah. Melalui pelatihan intensif dan pendampingan langsung, guru-guru dibekali dengan keterampilan yang dibutuhkan untuk menyusun artikel ilmiah yang berkualitas. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam menyusun *best practice* dan artikel ilmiah. Pelatihan dan pendampingan langsung efektif meningkatkan kompetensi guru, dan disarankan agar pihak sekolah dan dinas pendidikan terus memberikan dukungan berkelanjutan.

Kata kunci: Best Practice, Artikel Ilmiah, Guru

Abstract

This activity aims to improve the competence of MTsN teachers in Ngawi Regency in compiling best practices and publishing scientific papers. Through intensive training and direct mentoring, teachers are equipped with the skills needed to compile quality scientific articles. Data were collected through participatory observation, structured interviews, questionnaires, and documentation. The results showed a significant improvement in teachers' understanding and skills in compiling best practices and scientific articles. Direct training and mentoring are effective in improving teacher competence, and it is recommended that schools and education offices continue to provide continuous support.

Keywords: Best Practice, Scientific Articles, Teachers

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu kewajiban dosen dan peneliti dalam mengamalkan ilmu pengetahuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat (Hartono & Hidayati, 2022). Kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat tetapi juga bagi para akademisi sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat yang difokuskan pada penyusunan *best practice* dan teknis publikasi ilmiah bagi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) di Kabupaten Ngawi menjadi sangat relevan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di daerah tersebut.

Landasan teori yang mendasari kegiatan ini adalah konsep *best practice* dalam pendidikan serta pentingnya publikasi ilmiah bagi pengembangan profesional guru (Blair & Shawler, 2019; Bullough, 2012). Konsep *best practice* dalam pendidikan mengacu pada metode atau teknik yang telah terbukti efektif dan efisien dalam mencapai hasil yang diinginkan. Metode ini tidak hanya berdasar pada pengalaman praktis, tetapi juga didukung oleh bukti-bukti empiris yang menunjukkan keberhasilannya dalam konteks tertentu. Penerapan *best practice* dalam pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Muharoni et al., 2022). Guru yang menerapkan *best practice* cenderung lebih adaptif, inovatif, dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan siswa secara holistik (Miller & Bentley, 2016).

Dalam konteks pengembangan profesional, publikasi ilmiah bagi guru memiliki peran yang sangat penting. Publikasi ilmiah tidak hanya menjadi media untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk mendapatkan pengakuan profesional. Melalui publikasi ilmiah, guru dapat mendokumentasikan dan menyebarkan inovasi-inovasi pembelajaran yang

mereka lakukan, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan (Adhani & Rivaldi, 2022). Publikasi ilmiah juga dapat meningkatkan reputasi profesional guru, membuka peluang untuk kolaborasi dengan peneliti dan praktisi pendidikan lainnya, serta mendukung pengembangan karir melalui peningkatan kualifikasi akademik dan profesional (Fuadiah et al., 2022).

Lebih lanjut, teori tentang pentingnya best practice dan publikasi ilmiah bagi guru didukung oleh berbagai penelitian yang menunjukkan bahwa guru yang aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran (Kratochvíl, 2017), lebih terampil dalam menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, dan lebih mampu menilai dan meningkatkan praktik pembelajaran mereka secara terus-menerus (Nahdi et al., 2020). Selain itu, keterlibatan dalam publikasi ilmiah dapat mendorong guru untuk selalu mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang pendidikan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang mereka berikan kepada siswa.

Dengan demikian, penerapan best practice dan peningkatan kemampuan dalam publikasi ilmiah merupakan dua aspek yang saling melengkapi dalam upaya peningkatan kompetensi profesional guru. Kedua aspek ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, tetapi juga pada pengembangan karir guru dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Son et al., 2023). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada penyusunan best practice dan teknis publikasi ilmiah, diharapkan para guru di MTsN se-Kabupaten Ngawi dapat lebih kompeten dan profesional dalam menjalankan tugas-tugas mereka, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar bagi dunia pendidikan.

Masalah yang dihadapi oleh guru-guru MTsN di Kabupaten Ngawi adalah keterbatasan kemampuan dalam menyusun best practice dan teknis publikasi ilmiah. Banyak guru yang belum memiliki pemahaman mendalam tentang cara menyusun artikel ilmiah yang baik dan benar, serta teknik publikasi yang tepat. Hal ini disebabkan oleh minimnya pelatihan dan pendampingan yang mereka terima dalam bidang tersebut. Akibatnya, potensi inovasi dan penelitian yang dilakukan oleh guru-guru ini belum dapat terdokumentasi dan dipublikasikan dengan optimal.

Rencana pemecahan masalah ini melibatkan beberapa tahap. Pertama, dilakukan pelatihan intensif mengenai konsep best practice dalam pendidikan dan teknik penyusunan artikel ilmiah. Kedua, para guru diberikan pendampingan langsung dalam menyusun artikel ilmiah berdasarkan pengalaman dan penelitian yang telah mereka lakukan. Ketiga, difasilitasi proses publikasi ilmiah, mulai dari penulisan hingga pengajuan artikel ke jurnal-jurnal yang relevan. Diharapkan dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, para guru akan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah mereka.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru-guru MTsN di Kabupaten Ngawi dalam menyusun best practice dan mempublikasikan karya ilmiah. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta budaya menulis dan meneliti di kalangan guru yang akan berdampak positif pada peningkatan mutu pendidikan. Selain itu, melalui publikasi ilmiah, inovasi-inovasi pendidikan yang dilakukan oleh para guru dapat diketahui oleh khalayak yang lebih luas, sehingga dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan di Indonesia (Nahdi et al., 2020).

METODE

Data dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dikumpulkan melalui beberapa metode untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan informasi. Metode utama yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara terstruktur, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi partisipatif melibatkan tim pelaksana pengabdian yang secara langsung mengamati proses pembelajaran di kelas dan interaksi antara guru dan siswa. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi best practice yang telah diterapkan oleh guru-guru MTsN. Selain itu, wawancara terstruktur dilakukan terhadap guru-guru MTsN untuk mendapatkan informasi mendalam tentang pengalaman mereka dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah. Wawancara ini menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan sebelumnya untuk memastikan keseragaman data yang diperoleh.

Kuesioner juga disebar ke seluruh guru MTsN di Kabupaten Ngawi untuk mengumpulkan data kuantitatif mengenai pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka dalam menyusun best practice dan publikasi ilmiah. Kuesioner ini terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka, sehingga

memungkinkan pengumpulan data yang komprehensif. Selain itu, pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan seperti artikel ilmiah yang telah dipublikasikan oleh guru, laporan penelitian, dan catatan pembelajaran dilakukan untuk menganalisis kualitas dan kesesuaian best practice serta teknik publikasi yang telah dilakukan. Dengan kombinasi metode pengumpulan data ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang lengkap dan akurat untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan guru-guru MTsN di Kabupaten Ngawi dalam menyusun best practice dan mempublikasikan karya ilmiah. Berdasarkan kuesioner yang disebar, sebanyak 85% guru melaporkan peningkatan pemahaman tentang konsep best practice setelah mengikuti pelatihan. Sebanyak 75% guru berhasil menyusun draft artikel ilmiah yang sesuai dengan standar penulisan ilmiah. Data ini diperoleh dari observasi partisipatif, wawancara terstruktur, dan analisis dokumentasi. Berikut adalah tabel yang menunjukkan hasil peningkatan kompetensi guru:

Tabel 1. Kompetensi Guru

Aspek Kompetensi	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Pemahaman Best Practice	40%	85%
Penyusunan Artikel Ilmiah	30%	75%

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa 80% guru merasa lebih percaya diri dalam mengajukan artikel ilmiah ke jurnal-jurnal yang relevan. Observasi di kelas menunjukkan bahwa guru-guru yang telah mengikuti pelatihan menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, sesuai dengan best practice yang dipelajari. Dokumentasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah artikel ilmiah yang disusun dan siap untuk dipublikasikan oleh para guru disajikan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Teknis

Pembahasan

Pelatihan Best Practice dan Publikasi Karya Ilmiah Guru MTsN di Kabupaten Ngawi telah menunjukkan hasil yang sangat positif. Terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan guru-guru dalam menyusun best practice dan mempublikasikan karya ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan data kuantitatif dan kualitatif yang dikumpulkan selama pelatihan.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan intensif dan pendampingan langsung merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan guru. Peningkatan pemahaman tentang best practice dan teknik penulisan ilmiah memungkinkan guru untuk tidak hanya menerapkan metode pembelajaran yang lebih baik, tetapi juga mendokumentasikan dan membagikan pengalaman mereka melalui publikasi ilmiah. Hal ini menunjukkan pentingnya menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai bagi guru dalam upaya peningkatan profesionalisme.

Integrasi temuan ini ke dalam pengetahuan yang ada dapat memperkuat teori bahwa pelatihan berkelanjutan dan pendampingan adalah kunci dalam pengembangan profesional guru. Selain itu, hasil ini juga menekankan pentingnya budaya menulis dan meneliti di kalangan guru sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah, diharapkan dapat tercipta inovasi-inovasi pendidikan yang lebih banyak dan berkualitas.

Dalam konteks pengembangan teori, temuan ini dapat digunakan untuk memodifikasi teori yang ada tentang pengembangan profesional guru. Teori yang ada menyatakan bahwa pelatihan adalah salah satu metode efektif untuk meningkatkan kompetensi guru. Namun, temuan ini menambahkan bahwa pendampingan langsung setelah pelatihan merupakan faktor kunci yang tidak kalah pentingnya. Dengan demikian, model pelatihan dan pendampingan yang komprehensif dapat diusulkan sebagai pendekatan baru dalam pengembangan profesional guru. Secara keseluruhan, pengabdian masyarakat ini tidak hanya menjawab masalah yang ada tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kompetensi guru MTsN di Kabupaten Ngawi. Dengan adanya peningkatan ini, diharapkan kualitas pendidikan di daerah tersebut akan semakin baik, seiring dengan meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun best practice dan mempublikasikan karya ilmiah.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kompetensi guru-guru MTsN di Kabupaten Ngawi dalam menyusun best practice dan mempublikasikan karya ilmiah. Pelatihan intensif dan pendampingan langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru. Sebagai saran, pihak sekolah dan dinas pendidikan diharapkan terus memberikan dukungan berupa pelatihan berkelanjutan dan pendampingan. Guru-guru disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan menulis dan meneliti, serta aktif dalam publikasi ilmiah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dukungan yang berkelanjutan akan memastikan peningkatan mutu pendidikan yang lebih konsisten dan berkesinambungan.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dalam pengabdian ini, sebaiknya pelaksanaan pengabdian selanjutnya dapat dilaksanakan dalam waktu yang lebih lama sehingga kemampuan guru dalam peningkatan kompetensi bisa lebih tercapai, terutama bagi para guru yang senior.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Madiun atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Selain itu, apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas PGRI Madiun atas dukungan dalam penyediaan materi dan pendampingan selama kegiatan ini berlangsung. Kami juga berterima kasih kepada MTsN se-Kabupaten Ngawi atas kerjasamanya dan partisipasinya dalam program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A., & Rivaldi, M. (2022). PREFERENSI KEBUTUHAN BAHAN AJAR MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI PADA KELOMPOK MATAKULIAH BIDANG TUMBUHAN. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 13(1), 87–95. <https://doi.org/10.20527/quantum.v13i1.11939>
- Blair, B. J., & Shawler, L. A. (2019). Developing and Implementing Emergent Responding Training Systems With Available and Low-Cost Computer-Based Learning Tools: Some Best Practices and a Tutorial. *Behavior Analysis in Practice*, 13(2), 509–520. <https://doi.org/10.1007/s40617-019-00405-x>
- Bullough, R. V. (2012). Against best practice: Uncertainty, outliers and local studies in educational research. *Journal of Education for Teaching*, 38(3), 343–357. <https://doi.org/10.1080/02607476.2012.668335>
- Fuadiah, N. F., Septiati, E., & Marhamah, M. (2022). Integration of digital literacy in didactic design: Prospective analysis on algebra learning. *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.29407/jmen.v8i1.16355>
- Hartono, H., & Hidayati, N. (2022). The development of capability to create online learning with i-Spring Application for English teachers. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(1), 190–199. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i1.6271>

- Kratochvíl, J. (2017). Comparison of the Accuracy of Bibliographical References Generated for Medical Citation Styles by EndNote, Mendeley, RefWorks and Zotero. *The Journal of Academic Librarianship*, 43(1), 57–66. <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2016.09.001>
- Miller, S. A., & Bentley, E. (2016). Reading and Writing and Math—Oh My! Reading and Writing Best Practices for Mathematics Teachers. *Georgia Journal of Literacy*, 39(2), 6–14. <https://doi.org/10.56887/galiteracy.48>
- Muharoni, N. A., Saputra, E. R., & Indihadi, D. (2022). Best Practice Mengajar Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(1), 35–44. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i1.57737>
- Nahdi, K., Djalilah, S. R., Ahyan, S., Lutfi, S., & Utomo, D. P. (2020). Article Coaching Clinic dalam Peningkatan Kapasitas Publikasi Ilmiah Dosen di Universitas Hamzanwadi. *Lentera Negeri*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.29210/9930>
- Son, A. L., Mamoh, O., Talan, M. R., & Nitsae, D. (2023). Penyusunan dan Publikasi Karya Ilmiah: Bimtek terhadap Guru-Guru di Wilayah Perbatasan NKRI-Timor Leste. *Jurnal Pengabdian Sains Dan Humaniora*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.32938/jpsh.2.1.2023.1-12>